

**IHSG: 6,928.32 (+0.87%)**



## IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 27.070

Prev: 6,868.40

Value (Rp Miliar): 21,632

Low - High: 6,895 - 6,936 Frequency: 1,726,353

### SUMMARY

**IHSG ditutup Menguat.** IHSG ditutup di level **6,928.42 (+0.87%)**. IHSG ditutup menguat namun dengan rentang pergerakan yang terbatas dibayangi kekhawatiran akibat invasi Rusia ke Ukraina yang terus berlanjut. Bursa saham secara global masih cenderung melemah.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah.** Dow Jones ditutup **33,614.80 (-0.53%)**, NASDAQ ditutup **13,313.44 (-1.66%)**, S&P 500 ditutup **4,328.87 (-0.79%)**. Wall Street ditutup di zona merah pada perdagangan akhir pekan lalu karena perang di Ukraina membayangi percepatan pertumbuhan pekerjaan di Amerika Serikat (AS) bulan lalu. Ekuitas secara global melemah, dengan aset safe-haven dalam permintaan setelah pasukan Rusia merebut pembangkit listrik tenaga nuklir terbesar di Eropa dalam apa yang disebut Washington sebagai serangan sembrono yang berisiko menimbulkan bencana. Melonjaknya harga komoditas telah meningkatkan kekhawatiran akan inflasi yang lebih besar, yang dapat mendorong The Fed untuk menaikkan suku bunga lebih agresif.

### IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,960











Resistance 1 : 6,944

Support 1 : 6,903

Support 2 : 6,878

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk doji dengan stochastic membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan masih dibayangi kekhawatiran dari invasi Rusia ke Ukraina. Harga komoditas yang sempat menguat juga mulai mengalami koreksi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,974.15	35.85	1.85%
Silver	25.86	0.59	2.33%
Copper	4.918	0.13	2.79%
Nickel	30,063.50	1,885.00	6.69%
Oil (WTI)	115.03	6.97	6.45%
Brent Oil	118.03	7.62	6.90%
Nat Gas	4.917	0.188	3.98%
Coal (ICE)	418.75	48.75	13.18%
CPO (Myr)	6,660.00	-102.00	-1.51%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,928.33	59.93	0.87%
NIKKEI 	25,985.47	-591.80	-2.23%
HSI 	21,905.29	-562.05	-2.50%
DJIA 	33,614.80	-179.86	-0.53%
NASDAQ 	13,313.44	-224.50	-1.66%
S&P 500 	4,328.87	-34.62	-0.79%
EIDO 	24.07	0.13	0.54%
FTSE 	6,987.14	-251.51	-3.47%
CAC 40 	6,061.66	-316.71	-4.97%
DAX 	13,094.54	-603.86	-4.41%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,387.50	52.50	0.37%
SGD/IDR	10,571.76	-31.17	-0.29%
USD/JPY	114.78	-0.68	-0.59%
EUR/USD	1.0926	-0.0138	-1.25%
USD/HKD	7.8136	-0.0022	-0.03%
USD/CNY	6.3177	-0.0024	-0.04%

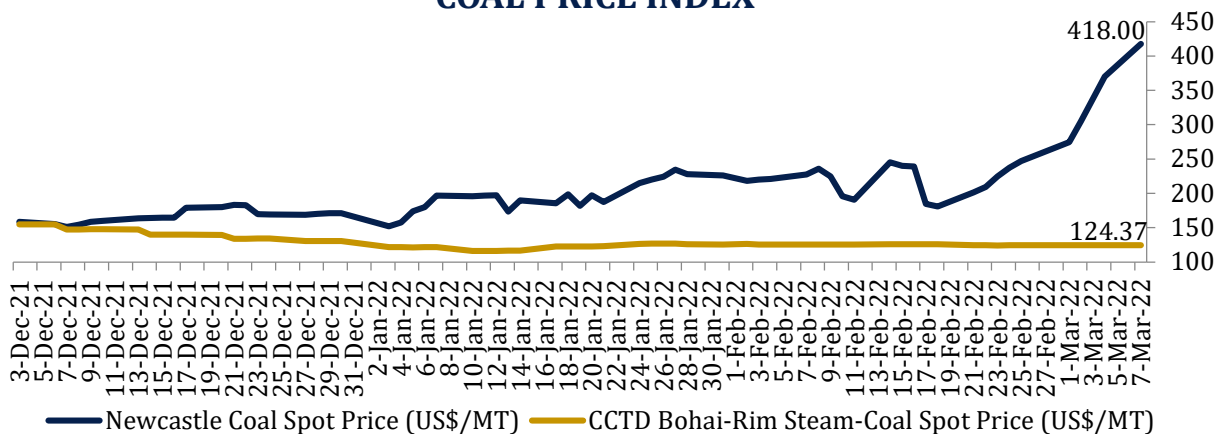
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BULL	153	39	34.21%
OASA	725	145	25.00%
SGER	1,930	385	24.92%
NASI	382	72	23.23%
TRST	650	100	18.18%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
CENT	173	-13	-6.99%
AIMS	320	-24	-6.98%
GZCO	147	-11	-6.96%
MSKY	380	-28	-6.86%
PANI	4,890	-360	-6.86%

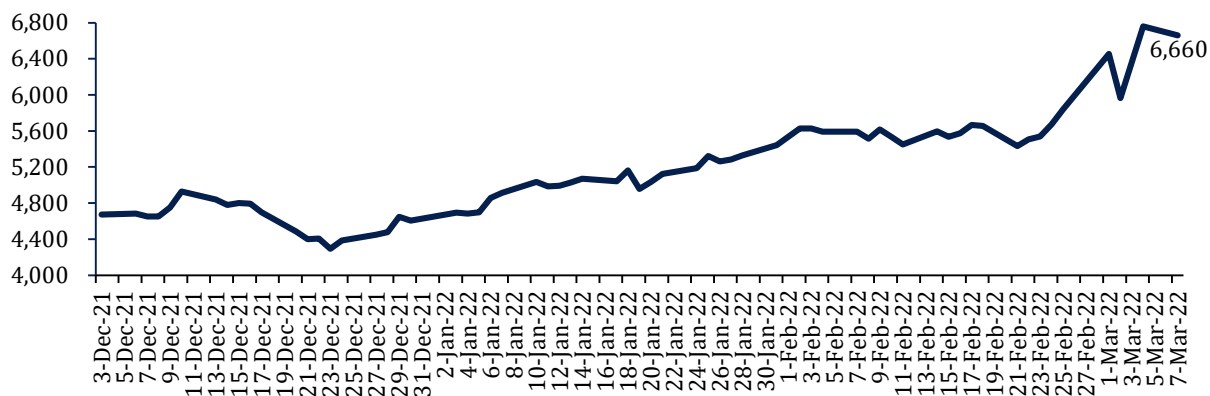
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,670	110	2.41%
ADRO	3,040	430	16.48%
BBCA	7,900	-75	-0.94%
MDKA	4,240	340	8.72%
ANTM	2,450	160	6.99%

## Commodity Daily Price Movements

### COAL PRICE INDEX



### MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
07 Mar 2022	CHN	Trade Balance (USD)(Feb)		99.50B	94.46B
08 Mar 2022	IDN	FX Reserves (USD)(Feb)			
	USA	Trade Balance (Jan)		-87.10B	-80.70B
09 Mar 2022	USA	Crude Oil Inventories			-2.597M
10 Mar 2022	USA	CPI (MoM)(Feb)		0.8%	0.6%
	USA	Initial Jobless Claims		216K	215K

## LPPF 5,450 (+15.95%) AKAN BUKA MINIMAL 10 GERAI TAHUN INI

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berencana menambah minimal 10 gerai baru di tahun 2022. Penambahan gerai tersebut termasuk gerai signature baru yang sedang dibangun di Taman Anggrek, Jakarta dan Plaza Ambarukmo, Yogyakarta. Pengerjaan konsep format baru juga sedang berjalan dan Perseroan hampir menyelesaikan format baru di Supermal Karawaci Tangerang. Hingga akhir tahun 2021 LPPF mengoperasikan total 139 gerai di 77 kota di seluruh Indonesia. Tahun lalu, LPPF menambah tiga gerai baru yang terletak di Balikpapan (Kalimantan Timur), Batam (Kepulauan Riau), dan Cianjur (Jawa Barat).

Sumber: Kontan

## INDY 2,940 (+8.88%) SUNTIK MODAL KE PERUSAHAAN DIGITAL DAN IKLAN

PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui Indika Ventures Pte. Ltd. melakukan penyertaan modal dalam PT Narada Sahara Kencana (ADX), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan. Penyertaan modal yang dilakukan pada 1 Maret 2022 ini dilakukan melalui beberapa mekanisme transaksi. Transaksi ini merupakan langkah strategis Perseroan sebagai salah satu strategi diversifikasi. Setelah melakukan divestasi terhadap PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS), INDY berencana melakukan divestasi terhadap usaha lain yang berkaitan dengan batubara, yakni PT Petrosea Tbk (PTRO).

Sumber: Kontan

## INTP 10,200 (+0.00%) PERPANJANG PERIODE BUYBACK SAHAM

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) memperpanjang periode pembelian kembali (buyback) saham. INTP akan memperpanjang periode buyback selama tiga bulan. Periode buyback akan dimulai sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 6 Juni 2022. Alasan perpanjangan ini adalah masih ada sejumlah saham yang dapat dibeli Kembali dari ketentuan jumlah pembelian Kembali saham. INTP berencana menggunakan sisa dana yang masih dapat digunakan pada periode sebelumnya yakni senilai Rp 1.19 triliun.

Sumber: Kontan

## MPMX 1,005 (-0.98%) SIAPKAN BELANJA MODAL Rp 700 MILIAR

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) telah menyiapkan belanja modal atau capital expenditure sebesar Rp 600 miliar hingga Rp 700 miliar pada tahun ini. Anggaran belanja modal tersebut tak jauh berbeda dengan alokasi untuk tahun 2021. Sebagian besar dari modal tersebut akan dialokasikan untuk pembelian unit mobil untuk MPMRent sebagai program peremajaan unit dan sekitar 10%-15% dari capex ini akan dialokasikan untuk program-program inisiatif digital perseroan. Manajemen lini bisnis penyewaan kendaraan bakal tumbuh positif pada tahun ini sejalan dengan pemulihan ekonomi.

Sumber: Kontan

## PPRE 160 (+2.56%) KANTONGI KONTRAK BARU Rp 333.5 MILIAR DI AWAL 2022

PT PP Presisi Tbk (PPRE) meraih kontrak baru sebesar Rp 333.5 miliar di awal tahun 2022. Perolehan tersebut meningkat 54% year on year (yoy) dari Rp 153.5 miliar pada periode yang sama tahun 2021. Kontrak baru tersebut didapatkan dari penambahan kontrak baru secara berkesinambungan pada mining development proyek pertambangan nikel Weda Bay. Perusahaan juga memperoleh kontrak baru structure work pada beberapa proyek gedung. Target perolehan kontrak baru PP Presisi di tahun 2022 tumbuh sekitar 10% dari pencapaian di tahun sebelumnya.

Sumber: Kontan

## BBCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 8,200 – 8,300)



**Entry Level: 7,950 – 8,050**  
**Stop Loss: 7,900**

Mengalami pelemahan dan menyentuh level stop loss. Sell/Stop Loss.

## ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 3,220 – 3,280)



**Entry Level: 3,020 – 3,070**  
**Stop Loss: 2,980**

Breakout resistance dengan volume yang tinggi dengan stochastic melebar setelah membentuk goldencross. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded.

**SMRA Summarecon Agung Tbk (Target Price: 745 - 775)**



**Entry Level: 675 - 705**  
**Stop Loss: 665**

Bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek dengan stochastic membentuk goldencross mendingikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
<b>PWON</b>	HOLD	16 Feb 2022	452 - 458	438	458	+4.57%	470 - 478	448
<b>BBCA</b>	SELL	24 Feb 2022	7,950 - 8,050	8,050	7,900	-1.86%	8,200 - 8,300	7,900
<b>ADRO</b>	ADD	24 Feb 2022	3,020 - 3,070	2,320	3,040	+31.03%	3,220 - 3,280	2,980
<b>SMRA</b>	BUY	07 Mar 2022	675 - 705	695	695	+0.00%	745 - 775	665

**Other watch list:**

SSMS, LSIP, PGAS, MEDC, ELSA, INDY, PTBA

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### PT Artha Sekuritas Indonesia

### A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)